

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mengetahui dan mendalami informan secara lengkap mengenai "*Coping Strategy* Orang Tua yang Memiliki Anak Berhadapan dengan Hukum dalam Menghadapi Permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta". Menurut Lexy J. Muleong (2017:6) menuliskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara menyeluruh dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang terjadi secara alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara lengkap dan mendalam mengenai *Coping Strategy* Orang Tua yang Memiliki Anak Berhadapan dengan Hukum dalam Menghadapi Permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta. Penelitian kualitatif deskriptif sebagai desain penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian yang mendalam terhadap objek yang dipilih dan memberikan gambaran secara tepat dan cermat terhadap berbagai aspek berkaitan dengan objek penelitian dalam hal ini orang tua anak berhadapan dengan hukum.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga konsistensi penafsiran sejumlah istilah yang digunakan dalam penelitian *Coping Strategy* Orang Tua Yang Memiliki Anak Berhadapan Dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta. Berikut merupakan penjelasan penelitian ini :

1. *Coping Strategy* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan respon variatif individu orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum dalam menghadapi permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta, dalam mengubah pikiran, tingkah laku, serta perasaan yang ada dalam diri mereka, agar dapat dikendalikan, dikuasai, dan dikurangi pada sebuah situasi dilihat dari aspek *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*.

2. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan orang tua baik ayah maupun ibu, yang memiliki anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, membentuk dan membina anaknya.
3. Permasalahan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masalah yang dihadapi orang tua dikarenakan perubahan situasi yang dialami orang tua meliputi permasalahan ekonomi, jarak, orang tua yang tidak terima dengan kondisi anaknya, kesehatan, ketidakpastian, dan permasalahan pengetahuan.
4. Anak Berhadapan Dengan Hukum ialah seorang anak yang sedang berkonflik dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta, baik anak yang menjadi pelaku dan anak yang menjadi saksi tindak pidana dengan status putusan dalam kurun waktu 3 bulan pertama.
5. Sentra Handayani Kementerian Sosial Republik Indonesia merupakan layanan rehabilitasi bagi penerima manfaat melalui layanan langsung ATENSI Residensial, Komunitas, dan keluarga. Sentra Handayani Jakarta merupakan Sentra yang menjadi lokasi penelitian peneliti, beralamat di Jalan P.P.A Bambu Apus, Cipayung, RT.6/RW.1, Bambu Apus, Jakarta Timur.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar penelitian terbuka dan tertutup. Penelitian menggunakan latar diatas dikarenakan peneliti perlu menyesuaikan dengan situasi informan baik ditempat umum maupun didalam kehidupan pribadi informan. Moleong (2018) mengemukakan bahwa latar terbuka ialah latar penelitian secara fisik seperti kantor, tempat tinggal/rumah, pasar, dan lainnya, sedangkan latar penelitian tertutup adalah bentuk latar yang tidak dapat dilihat secara fisik, melainkan berkaitan dengan hubungan kedekatan antara peneliti dengan informan yang akan diteliti.

Latar terbuka pada pelaksanaan penelitian ini ialah sejumlah tempat yang telah disiapkan oleh pihak Sentra Handayani Jakarta dalam jadwal kunjungan orang tua, serta jika memungkinkan peneliti juga akan melakukan penelitian disejumlah tempat seperti kediaman orang tua anak berhadapan dengan hukum. Penggunaan latar tertutup, dalam penelitian ini akan dilakukan pendekatan kepada orang tua dalam rangka membangun kepercayaan dan menciptakan situasi yang nyaman karena latar demikian yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Karakteristik Informan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui sumber data secara mendalam, maka diperlukan informan yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan sesuai dengan isu yang diangkat oleh peneliti. Adapun sumber data dan penentuan yang diperoleh dalam penelitian ini ialah :

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian menurut Zulfadrial (2012:46) ialah subjek dari mana data dapat diperoleh, sedangkan sumber data sendiri terdiri dari data primer dan data sekunder

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang mana dalam hal ini peneliti memperoleh informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan informan utama yaitu 3 orang tua dari anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data tidak langsung dari informan yang berfungsi sebagai pendukung data. Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh orang selain informan yaitu 2 orang pekerja sosial dan 1 orang pendamping rehabilitasi sosial di Sentra Handayani Jakarta yang memegang kasus anak dari 3 orang tua informan primer.

2. Karakteristik Informan

Karakteristik informan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik yang digunakan penulis yaitu dengan cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria dari penelitian ini ialah orang tua yang baru dihadapkan dengan memiliki anak berhadapan dengan hukum. Dalam penelitian ini kriteria informan yang dibutuhkan ialah :

a. Kriteria Informan Utama :

- 1) Orang tua yang baru memiliki anak berhadapan dengan hukum dalam kurun waktu 3 bulan pertama, yang sedang menjalani masa rehabilitasi di Sentra Handayani Jakarta
- 2) Orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum baik pelaku maupun saksi dengan status putusan di Sentra Handayani Jakarta
- 3) Orang tua anak berhadapan dengan hukum yang pernah menjalani pendidikan formal
- 4) Bersedia dijadikan informan

b. Kriteria Informan Pendukung :

- 1) Pekerja Sosial Sentra Handayani Jakarta yang menangani kasus anak berhadapan dengan hukum yang mana, orang tua anak terkait menjadi informan utama
- 2) Pegawai Sentra Handayani Jakarta yang pernah memberikan informasi terkait dengan dukungan keluarga yang menjadi salah satu intervensi yang ada di Sentra Handayani Jakarta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif yang akan peneliti lakukan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, serta studi dokumentasi. Adapun penjelasan ketiga teknik pengumpulan data tersebut ialah :

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggali informasi secara lengkap kepada informan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Wawancara mendalam ini dilakukan peneliti kepada informan yaitu orang tua anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta terkait dengan coping strategy orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum dalam menghadapi permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta.

2. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2019) mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan model penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan atau aktivitas dari informan. Dalam kesempatan kali ini, peneliti melakukan observasi kepada kondisi lingkungan rumah tempat tinggal orang tua dan kondisi ketika jadwal kunjungan orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum dalam menghadapi permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta.

3. Studi Dokumentasi

Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lengkap yang berkaitan dengan informasi yang dikumpulkan tentang informan. Pada proses ini, peneliti akan memanfaatkan data, foto, serta catatan atau riwayat kasus yang dimiliki pihak Sentra Handayani Jakarta.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan untuk mempertanggung jawabkan data yang telah diperoleh dalam penelitian secara akurat dan benar. Uji keabsahan data dalam proses penelitian merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena data yang diperlukan akan disajikan dalam laporan penelitian ialah data yang valid dan kredibel. Moleong (2017:175) menjelaskan terdapat empat kriteria yang digunakan pada saat melakukan pemeriksaan keabsahan data yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirability*).

1. Uji Kredibilitas Data (*credibility*)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan data ialah uji data yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas digunakan untuk mempertimbangkan bahwa data yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2019:362), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya ialah Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber dan metode, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data tentang *coping strategy* orang tua anak berhadapan dengan

hukum dalam menghadapi permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yaitu orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder pekerja sosial serta pendamping rehabilitasi sosial, untuk mengetahui *coping strategy* orang tua.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan peneliti dengan cara melihat kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan Triangulasi teknik dengan cara membandingkan data hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara langsung secara mendalam dan studi dokumentasi.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan (*transferability*) dalam penelitian ini ialah bagaimana membuat orang lain dapat memahami hasil penelitian. Penelitian ini bermaksud agar orang tua anak berhadapan dengan hukum dapat memiliki *coping strategy* dalam menghadapi permasalahannya dengan memberikan dukungan dan pengetahuan bagi orang tua secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan menjadi kriteria yang digunakan untuk menjaga kemungkinan terjadi kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji kebergantungan data ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh pembimbing terhadap aktifitas peneliti selama melakukan penelitian mengenai *Coping Strategy* Orang Tua yang Memiliki Anak Berhadapan dengan Hukum dalam Menghadapi Permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian kualitatif bersifat subyektif, oleh karena itu agar menjadi obyektif, pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan obyektif atau tidak, hal ini bergantung pada persetujuan dari pihak yang terlibat. Pengujian ini digunakan untuk menilai hasil penelitian dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian mengenai *Coping Strategy* Orang Tua yang Memiliki Anak Berhadapan dengan Hukum dalam menghadapi permasalahannya Di Sentra Handayani Jakarta.

3.7 Teknik Analisi Data

Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa analisis ialah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan mengorganisirnya ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011) mengungkapkan bahwa terdapat tiga tahap teknik analisis data yaitu :

1. Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang telah diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dan mencari tema juga polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian mengenai *coping strategy* orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum dalam menghadapi permasalahannya di Sentra Handayani Jakarta.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi kemudian masuk dalam tahapan selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk narasi.

Menyajikan data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang diperoleh dari lapangan mengenai *coping strategy* orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum dalam menghadapi permasalahan di Sentra Handayani Jakarta, sehingga peneliti dapat menggambarkan dengan narasi jawaban atas masalah penelitian yang diangkat.

3. Pemeriksaan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penelitian kualitatif ini akan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan terhadap data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik dan sumber yang ada di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian sehingga kesimpulan bersifat valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

3.8 Jadwal dan Langkah – Langkah Penelitian

Penelitian mengenai coping strategy orang tua yang memiliki anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta dilaksanakan pada tahun 2024. Langkah – Langkah penelitian yang ditempuh akan disesuaikan dengan jadwal dan kondisi di lapangan. Adapun matriks jadwal dan Langkah – Langkah penelitian ialah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Tahun 2024					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penjajakan						
2	Pengajuan Judul dan Seleksi Judul						
3	Penyusunan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Penyusunan Instrumen						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan dan Analisis Data						
8	Pengesahan hasil						
9	Sidang Skripsi						

Tabel 3. 1 Matriks Penelitian